



# RENCANA OPERASIONAL PENGABDIAN TAHUN 2023



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, karena hanya dengan izin dan kuasa-Nya Rencana Operasional Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) Tahun 2023 telah selesai dirumuskan.

Rencana Operasional Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UPGRIS 2023 merupakan operasionalisasi pelaksanaan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat UPGRIS 2021-2025. Rencana operasional ini dapat dijadikan sebagai pijakan dalam pelaksanaan, penentuan arah kebijakan, program pengembangan, strategi pembiayaan, maupun monitoring dan evaluasi.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan Rencana Operasional Pengabdian kepada Masyarakat ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin YRA.

Semarang, Desember 2022  
Ketua LPPMUPGRIS

Dr. Senowarsito, M.Pd.  
NIP.196108231987031003

## DAFTAR ISI

<b>KATAPENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>I. LANDASAN KEBIJAKAN, VISI MISI, TUJUAN DAN FUNGSI LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b> .....	1
1.1 Landasan Kebijakan.....	1
1.2 Visi Misi LPPM UPGRIS.....	1
1.3 Tujuan .....	2
1.4 Tugas dan Fungsi LPPM.....	2
1.5 Tugas dan Fungsi Pusat di LPPM .....	3
<b>II. SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b> .....	7
2.1 Hibah DRPM Ristek/BRIN .....	7
2.2 Hibah APBU.....	7
<b>III. STRATEGI PENGEMBANGAN DAN INDIKATOR KINERJA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LPPM UNIVERSITAS PGRI SEMARANG TAHUN 2021– 2025</b> .....	8
3.1 Strategi Pengembangan.....	8
3.2 Indikator Kinerja.....	8
<b>IV. KEBIJAKAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN</b> .....	10
4.1 Prioritas Pengembangan LPPM UPGRIS Tahun 2022 ..	10
<b>V. RENCANA OPERASIONAL LPPM 2023</b> .....	11
<b>VI. STRATEGI PEMBIAYAAN</b> .....	16
6.1 Sumber Dana Pengabdian .....	16
6.2 Estimasi Dana Pengabdian yang Dibutuhkan.....	16
6.3 Strategi Pembiayaan .....	16
<b>VII. PENUTUP</b> .....	18

## **I. LANDASAN KEBIJAKAN, VISI MISI, TUJUAN DAN FUNGSI LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

### **1.1 Landasan Kebijakan**

Landasan kebijakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah Statuta, Visi Misi Universitas PGRI Semarang, dan Renstra Penelitian Universitas PGRI Semarang 2020-2024 serta Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang 2021-2025.

Visi Universitas PGRI Semarang adalah menjadi universitas yang unggul dan berjati diri. Adapun Misi Universitas PGRI Semarang adalah menyelenggarakan Catur Darma Universitas (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan peneladanan) untuk membentuk insan cendekia serta pemimpin yang unggul dan berkarakter kebangsaan bagi kemaslahatan hidup dan kehidupan.

### **1.2 Visi Misi LPPM UPGRIS**

Visi dan Misi LPPM Universitas PGRI Semarang

Visi : Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang unggul dan berjati diri.

- Misi :
- a. Mengembangkan budaya akademik yang berkarakter (dilandasi nilai-nilai Pancasila, perjuangan, kesetiakawanan, pengabdian, dan pelayanan) dalam penelitian.
  - b. Menghasilkan tenaga peneliti dan pengabdi yang unggul, handal, dan berkarakter kebangsaan.
  - c. Mengembangkan penelitian-penelitian unggulan dan meningkatkan kiprah Universitas PGRI Semarang dalam hal penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi bertaraf internasional.
  - d. Mengembangkan dan mewujudkan produk-produk unggulan hasil penelitian untuk kemaslahatan masyarakat.

- e. Mencapai dan meningkatkan perolehan HKI untuk hasil penelitian dan mengembangkan pemberdayaan masyarakat dalam rangka perlindungan HKI.
- f. Meningkatkan dan mewujudkan jalinan kerjasama internal dan eksternal di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- g. Menuju Universitas Riset yang berkarakter dengan mengembangkan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis karakter bangsa, ICT, dan keunggulan lokal untuk meningkatkan mutu pendidikan, kebutuhan dunia usaha dan industri, serta masyarakat pada umumnya.

### **1.3 Tujuan**

Dalam rangka perwujudan visi misi Universitas PGRI Semarang, maka tujuan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas PGRI Semarang sebagai berikut.

- a. Mengefektifkan dan mengembangkan kinerja lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen dalam berbagai bidang keilmuan.
- b. Mensinergikan kegiatan LPPM Universitas PGRI Semarang dengan unsur-unsur lembaga lainnya baik secara internal maupun eksternal.
- c. Memperluas dan memperkuat jejaring kerja sama antar lembaga penelitian dengan pihak pemerintah, swasta maupun *stakeholders* yang terkait dengan kegiatan LPPM Universitas PGRI Semarang.
- d. Memotivasi dan mengembangkan budaya inovatif, khususnya bagi dosen dalam menulis dan meneliti dalam rangka menunjang peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah dan kekayaan intelektual.

### **1.4 Tugas dan Fungsi LPPM**

Tugas dan fungsi LPPM Universitas PGRI Semarang adalah mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen. LPPM bertanggung jawab langsung kepada Rektor dengan fungsi utama sebagai berikut.

- a. Perencana dan pelaksana monev pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Pengembang ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni untuk menunjang pembangunan, khususnya masyarakat marjinal.
- c. Fasilitator berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan peneliti dan pengabdian di lingkungan Universitas PGRI Semarang.
- d. Pembina dan pengembang pusat-pusat di lingkungan LPPM Universitas PGRI Semarang.

### **1.5 Tugas dan Fungsi Pusat di LPPM**

Pusat di LPPM UPGRIS bertugas untuk mengkoordinasikan dan mengembangkan riset unggulan lintas disiplin ilmu, serta menjalin kerjasama penelitian dengan berbagai pihak atau instansi lain dalam negeri maupun luar negeri. Di samping itu, setiap pusat mengembangkan tema, program unggulan, dan *roadmap* penelitian berbasis lintas kepakaran.

#### **a. Pusat Pendidikan dan Humaniora (P2H)**

P2H bertugas mendukung pengembangan bidang pendidikan dan humaniora yang mengarah pada pemberdayaan masyarakat marjinal. Kegiatan yang dilakukan meliputi kajian ilmiah dan penelitian yang berkaitan dengan berbagai permasalahan pendidikan dan humaniora. Selain itu juga melakukan berbagai kerja sama dengan lembaga pemerintah dan swasta baik di dalam maupun luar negeri, serta mengimplementasikan berbagai bentuk kerja sama tersebut melalui penyelenggaraan pendampingan, workshop, seminar, dan penelitian. Dalam menjalankan fungsinya, pusat ini memberikan pelayanan pengembangan bidang pendidikan dan humaniora.

b. Pusat Kependudukan, Perempuan, dan Perlindungan Anak (PKPPA)

PKPPA bertugas mengembangkan berbagai kajian ilmiah tentang kependudukan, perempuan, dan perlindungan anak yang mengarah pada pemberdayaan masyarakat marjinal. Pengembangan tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pendampingan, workshop, seminar, dan pelatihan. Selain itu PKPPA menjalin berbagai kerjasama dengan lembaga pemerintah, swasta, serta perguruan tinggi lain untuk melaksanakan tugas dan fungsinya. Kerja sama tersebut ditindaklanjuti dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan.

Dalam menjalankan fungsinya pusat ini memberikan pelayanan pengembangan dan konseling terkait permasalahan di bidang kependudukan, perempuan, dan perlindungan anak kepada civitas akademika Universitas PGRI Semarang dan masyarakat secara umum. Selain itu, Pusat ini juga memberikan sosialisasi tentang kependudukan, perempuan dan perlindungan anak melalui buletin yang dipublikasikan kepada masyarakat umum.

c. Pusat Hilirisasi dan HKI (PHHKI)

PHHKI bertugas mendorong dan memfasilitasi hilirisasi hasil-hasil penelitian dan perolehan HKI di lingkungan Universitas PGRI Semarang. Tugas tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pendampingan, workshop, seminar, dan pelatihan. Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya PHHKI menjalin berbagai kerja sama dengan lembaga pemerintah maupun swasta. Dalam rangka peningkatan hilirisasi dan perolehan HKI, Pusat Hilirisasi dan HKI melaksanakan berbagai kegiatan pelatihan, workshop, dan seminar.

Pusat ini dalam menjalankan fungsinya memberikan pelayanan pengajuan HKI kepada civitas akademika di Universitas PGRI Semarang pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

d. Pusat Inkubator Bisnis dan Pengembangan Jurnal (PIB & PJ)

PIB & PJ bertugas untuk mengembangkan hasil penelitian ke dalam berbagai bentuk kegiatan bisnis yang bertujuan menumbuhkan wirausaha baru berbasis teknologi melalui pendampingan *tenant* yang mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat marjinal. Pendampingan *tenant* dilakukan melalui berbagai bentuk seperti pelatihan dan *workshop*. Untuk pengembangan inkubator bisnis, pusat ini menjalin berbagai kerja sama dengan Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia (AIBI) dan lembaga pemerintah maupun swasta.

PIB & PJ menjalankan fungsinya dengan memberikan pelayanan peningkatan kualitas *tenant* di Universitas PGRI Semarang. PIB & PJ juga bertugas mengembangkan jurnal dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas jurnal terakreditasi di lingkungan Universitas PGRI Semarang. Pengembangan jurnal dilakukan melalui berbagai bentuk diantaranya seminar, pelatihan, *workshop*, dan pendampingan kepada para pengelola jurnal di lingkungan UPGRIS. Untuk pengembangan jurnal, pusat ini menjalin berbagai kerja sama dengan Relawan Jurnal Indonesia (RJI), Asosiasi Pengelola Publikasi Ilmiah (APPI) Perguruan Tinggi PGRI, dan lembaga pemerintah maupun swasta. PIB & PJ menjalankan fungsinya dengan memberikan pelayanan peningkatan kualitas jurnal kepada para pengelola jurnal di Universitas PGRI Semarang.

e. Pusat Pemberdayaan Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata (PPM & KKN)

PPM & KKN bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi pemberdayaan masyarakat marjinal berdasarkan kebutuhan masyarakat dan hasil-hasil penelitian. Program pemberdayaan masyarakat marjinal dilakukan dengan berbagai program pengabdian kepada masyarakat dan KKN. Pusat ini juga bertugas meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Guna melaksanakan tugasnya, pusat ini menjalin berbagai kerja sama baik dengan lembaga pemerintah, swasta, mitra pelaksana, dan mitra sasaran.



PPM & KKN menjalankan fungsinya dengan memberikan pelayanan dalam peningkatan kualitas dan kuantitas pemberdayaan masyarakat marjinal.

f. Pusat Sains dan Teknologi (PST)

PST bertugas mengembangkan berbagai kajian yang berkaitan dengan sains dan teknologi, yang menghasilkan inovasi dan teknologi tepat guna. Kegiatan ini dilakukan melalui berbagai bentuk diantaranya pendampingan, seminar, pelatihan, dan *workshop*. Pusat ini menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga pemerintah dan swasta sebagai upaya pengembangan penelitian dalam rangka menyelesaikan berbagai permasalahan di bidang sains dan teknologi pada masyarakat marjinal. Dalam menjalankan fungsinya, PST memberikan pelayanan pengembangan dalam bidang sains dan teknologi.

## **II. SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Skema pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan LPPM Universitas PGRI Semarang terdiri atas kelompok hibah DRTPM KemdikbudRistek dan kelompok APBU UPGRIS.

### **2.1 Hibah DRTPM KemendikbudRistek dan Hibah Lain Non APBU**

Skema pengabdian Hibah DRTPM yang ditawarkan menyesuaikan dengan Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diterbitkan oleh DRTPM Kemdikbud atau Pemberi Hibah.

### **2.2 Pengabdian APBU**

Pengabdian APBU terdiri atas beberapa skema, yaitu:

- A. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Reguler
- B. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Kerjasama dengan Mitra (CSR atau Pemda atau Perguruan Tinggi Lain)
- C. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Penugasan (Dalam Negeri atau Luar Negeri)

### III. STRATEGI PENGEMBANGAN DAN INDIKATOR KINERJA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LPPM UNIVERSITAS PGRI SEMARANG TAHUN 2023

#### 3.1 Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan target capaian tahun 2023 berdasarkan pada Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021-2025 sebagaimana terdapat dalam Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1  
Strategi Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat dan Target Capaian Tahun 2023

No.	Strategi	Tahun pelaksanaan dan target capaian 2023
1	Meningkatkan profesionalisme pengabdian	Terpetakan kepakaran dan terbentuknya kelompok pengabdian
2	Meningkatkan perolehan dana yang Bersumber dari DRTPM, APBU, pemerintah daerah, dan lembaga lainnya	Perolehan dana sebesar 2 M
3	Mengembangkan manajemen abdimas yang transparan	a. Mempertahankan kinerja abdimas pada kategori klaster sangat baik b. Menerapkan pengelolaan abdimas dalam laman direktori SIMPELMAS V.2.0
4	Meningkatkan jalinan kerja sama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri	Terjalin kerjasama dengan 45 mitra dalam negeri, 3 mitra luar negeri

#### 3.2 Indikator Kinerja

Kinerja pengabdian kepada masyarakat mengacu pada indikator kinerja utama pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRTPM). Indikator kinerja utama pengabdian kepada masyarakat disajikan pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2  
 Jenis Luaran dan Indikator Capaian Pengabdian kepada Masyarakat  
 Tahun 2023

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian 2023
<b>1</b>	<b>Sumber Daya</b>	
	a. Pengabdian dana DRTPM	22
	b. Pengabdian dana non DRTPM	72
	c. Unit Usaha Kampus	5
	d. Kelembagaan pengabdian	Sangat Memadai
	e. Unit fasilitas penunjang	65
<b>2</b>	<b>Manajemen</b>	
	Manajemen Pengabdian	Sangat Memadai
<b>3</b>	<b>Luaran</b>	
	a. Publikasi di Jurnal	20
	b. Publikasi Media Massa	45
	c. Pemakalah di Forum Ilmiah	34
	d. Hak Kekayaan Intelektual	5
	e. Luaran IPTEK Lainnya	3
	f. Produk Terstandarisasi	4
	g. Produk Tersertifikasi	3
	h. Mitra Berbadan Hukum	4
	i. Buku	10
	j. Wirausaha Baru Mandiri	3
<b>4</b>	<b>Revenue Generating</b>	
	a. Unit Bisnis	7
	b. Royalti	3

## **IV. KEBIJAKAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN**

### **4.1 Prioritas Pengembangan Pengabdian LPPM UPGRIS Tahun 2023**

Prioritas pengembangan pengabdian kepada masyarakat LPPM UPGRIS tahun 2023 dititikberatkan pada pencapaian visi, misi UPGRIS dan tujuan LPPM dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian serta publikasi hasil pengabdian; terutama aspek pengembangan sebagai berikut.

- a. Penyelenggaraan kegiatan penguatan jejaring kerja sama dengan pemerintah daerah, swasta, lembaga lain di beberapa perguruan tinggi dalam dan luar negeri.
- b. Penyelenggaraan penguatan dan pendampingan dalam rangka peningkatan kapasitas pengabdian dan kemampuan mempublikasikan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat dosen UPGRIS di jurnal nasional dan internasional bereputasi.
- c. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat lintas disiplin ilmu untuk pengembangan potensi daerah dan pemberdayaan masyarakat, melalui pusat-pusat di LPPM.
- d. Penyediaan media publikasi jurnal yang terakreditasi dalam rangka peningkatan hasil publikasi ilmiah.
- e. Peningkatan layanan administrasi melalui Sistem Manajemen Informasi (SIM) LPPM.
- f. Penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung layanan perkantoran.

## V. RENCANA OPERASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2023

Rencana operasional Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2023 disajikan sebagaimana tabel 5.1 berikut ini.

Tabel 5.1 Rencana Operasional Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2023

No	Bidang Unggulan	Isu Prioritas	Permasalahan	Solusi	Program Kegiatan
1	Pendidikan	a. PAUD, Dikdas, Dismen. Dan Pendidikan tinggi	Pemerataan Pendidikan dan Kualitas pendidikan	Perbaikan Kualitas Pendidikan untuk peningkatan angka partisipasi kasar (APK)	a. Pelatihan dan pendampingan peningkatan kualitas mutu pendidikan kepada pemangku pendidikan b. Pengabdian masyarakat masyarakat di daerah tertinggal dan masyarakat marginal untuk memotivasi warga sadar belajar
		b. Pendidikan non formal dan informal	Kesempatan memperoleh pendidikan yang adil dan merata	penguatan prinsip untuk semua dan hak warga	a. Pelatihan dan pendampingan pendidikan untuk semua "Education for All" pada tingkat daerah b. Pelatihan tentang hak warga negara terkait pendidikan Pelatihan, pendampingan, dan praktik
		c. Pendidikan Inklusi	Pelayanan pendidikan inklusi yang prima	Peningkatan pemahaman pendidikan inklusi pada keluarga, masyarakat, dan sekolah.	pendidikan inklusi dikeluarga, masyarakat, dan sekolah

	d. Profesionalisme guru	a. Tingkat kompetensi Guru	Peningkatan profesionalisme guru	a. Pelatihan dan pendampingan profesionalitas guru	
		b. Pengembangan Kurikulum dan perangkat pembelajaran		b. Pelatihan dan pendampingan penyusunan kurikulum	
	e. Pendidikan budaya dan tradisi Indonesia	Inovasi pendidikan kebudayaan Indonesia	Peningkatan inovasi pendidikan seni dan budaya	Pelatihan pengembangan inovasi pendidikan budaya seni berbasis kearifan lokal.	
2	Teknik dan Lingkungan	a. Teknologi informasi dan komunikasi (informasi public)	Pemerataan layanan informasi publik	Peningkatan layanan komunikasi dan pemerataan layanan informasi publik	Pelatihan, pendampingan layanan komunikasi public dan komunikasi/literasi digital
	b. Sistem transportasi massa	Penyandaran penggunaan transportasi publik	Peningkatan kesadaran masyarakat dalam penggunaan transportasi umum	Melaksanakan kegiatan pengabdian tentang pemahaman dan peneladanan penggunaan transportasi	
	c. Energi alternative terbarukan	Pengembangan energi alternatif terbarukan, yang dikelola secara mandiri di tingkat lokal	Optimalisasi penggunaan energi terbarukan sebagai alternatif bahan bakar	Melaksanakan kegiatan pengabdian pengolahan dan pemanfaatan energi alternatif terbarukan yang digunakan dalam kebutuhan hidup sehari-hari	
	d. Bangunan arsitektur, dan lingkungan	Pengembangan <i>green architecture</i> dan <i>sustainable architecture</i>	Peningkatan pembuatan bangunan dengan konsep <i>green</i> dan <i>sustainable architecture</i>	Pelatihan pembuatan desain konsep bangunan <i>green</i> dan <i>sustainable architecture</i>	
	e. Manufaktur	Peranan industri manufaktur dalam pembangunan ekonomi	Membuka akses industri hulu skala kecil menuju industri manufaktur	Pelatihan tentang industri manufaktur dan potensinya dalam pembangunan ekonomi untuk industri hulu skala kecil	

	f. Lingkungan dan mitigasi bencana	Kesadaran lingkungan dan mitigasi bencana	Peningkatan kesadaran lingkungan mitigasi bencana	a. Pelatihan, pendampingan pengembangan sadar lingkungan dan bencana pada masyarakat b. Pelatihan SDM relawan untuk tanggap bencana pada daerah	
3	Ketahanan Pangan	a. Diversifikasi produk pangan	Belum optimalnya diversifikasi pengelolaan pangan	Pembinaan proses diversifikasi pangan	Pelatihan diversifikasi pengolahan pangan
		b. Pengelolaan produk hasil pertanian dan peternakan	Perlu budi daya pengolahan hasil pertanian dan peternakan	Budi daya dan pengelolaan hasil pertanian dan peternakan	Pelatihan dan pemberdayaan budi daya dan pengelolaan serta pemasaran hasil pertanian dan peternakan
4	Sosial Humaniora dan Seni Budaya	a. Ekonomi kreatif	a. Perlu SDM yang kreatif dan inovatif	a. Pendampingan SDM Industri kreatif dan inovatif	a. Pelatihan, pendampingan, dan pengembangan ekonomi kreatif dan inovatif dan pemasarannya
			b. Potensi lokal untuk sentra industri belum berkembang	b. Pengembangan potensi lokal untuk sentra industri	b. Pelatihan pengembangan potensi produk lokal di daerah sentra industri
			c. Perlu SDM professional dalam mengelola industry kreatif dan inovatif	c. Pengembangan SDM dalam pengelolaan industry kreatif dan inovatif	c. Pelatihan dan pendampingan pengelolaan industry kreatif
	b. Hukum dan HAM	Rendahnya pemahaman hukum dan HAM oleh masyarakat	Peningkatan pemahaman hukum dan HAM oleh masyarakat	Pelatihan, pendampingan, dan pembentukan desa/kelurahan sadar hukum dan HAM	
	c. Nasionalisme dan kebangsaan	Konflik sosial dengan berbagai latar belakang masalah	Peningkatan pendidikan nasionalisme dan cinta perdamaian	a. Pelatihan pendampingan, dan pendidikan multikultural pada masyarakat, dan aparatur pemerintahan	



			b. Penguatan nasionalisme dan karakter untuk masyarakat dan Remaja
d. Kesadaran politik masyarakat	Kurangnya pemahaman politik masyarakat	Peningkatan pemahaman politik bagi masyarakat	Pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pemahaman
e. Pengembangan desa mandiri	Perlu pengembangan model desa mandiri berbasis kearifan lokal	Pengembangan dan pemberdayaan model desa mandiri	Pendampingan pengembangan model desa mandiri berbasis kearifan lokal
f. Kesetaraan gender	Kesetaraan gender pada masyarakat	Peningkatan penerapan kesetaraan gender pada masyarakat	a. Pelatihan pendidikan gender pada keluarga b. Pelatihan pendidikan gender untuk birokrat c. Pelatihan pendidikan gender untuk guru dan siswa
g. Perempuan dan anak	a. Kesadaran masyarakat tentang perlindungan perempuan dan anak b. Kesadaran masyarakat tentang kesehatan dan gizi c. Kesadaran masyarakat tentang sekolah dan lingkungan ramah anak d. Kesadaran masyarakat tentang pengasuhan anak	a. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang perlindungan perempuan dan anak b. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang kesehatan dan gizi c. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang sekolah dan lingkungan ramah anak d. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pengasuhan anak	a. Pendidikan dan pendampingan kesadaran masyarakat tentang perlindungan perempuan dan anak b. Pendidikan dan pendampingan kesadaran masyarakat tentang kesehatan dan gizi c. Pendidikan dan pendampingan kesadaran masyarakat tentang sekolah dan lingkungan ramah anak d. Pembentukan model sekolah ramah anak

---

			e. Pendidikan dan pendampingan kesadaran masyarakat tentang pengasuhan anak
h. Kependudukan: bonus demografi, pembangunan keluarga, kesehatan reproduksi	Pemahaman masyarakat tentang bonus demografi, pembangunan keluarga, kesehatan reproduksi	Pendidikan dan pendampingan tentang bonus demografi, pembangunan keluarga, kesehatan reproduksi	a. Pendidikan dan pendampingan tentang bonus demografi, pembangunan keluarga, kesehatan reproduksi  b. Terbentuknya model sekolah siaga kependudukan
i. Seni budaya dan tradisi Indonesia	Pengembangan inovasi kebudayaan Indonesia	Inovasi seni dan budaya Indonesia	Pelatihan dan pendampingan pengembangan inovasi seni dan budaya berbasis kearifan lokal

---

## VI. STRATEGI PEMBIAYAAN

### 6.1 Sumber Dana Pengabdian

Rencana operasional Pengabdian kepada masyarakat tahun 2023 ini dapat dilaksanakan dengan adanya dukungan dana pengabdian yang bersumber dari:

- a. Hibah DRTPM KEMENDIKBUD dan Hibah Lembaga Lain
- b. APBU UPGRIS
- c. Mitra (Pemda Kab/Kota, Provinsi, CSR)

### 6.2 Estimasi Dana Pengabdian yang Dibutuhkan

Penetapan estimasi dana pengabdian didasarkan pada indikator kinerja pengabdian. Estimasi sumber dana pengabdian baik yang bersumber dari dana hibah pengabdian DRPM Ristek/BRIN, dana APBU UPGRIS, dan dana kerja sama mitra ditunjukkan pada tabel 6.2 berikut ini.

Tabel 6.2  
Estimasi Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2023

No.	Sumber Dana	Jumlah Proposal	Tahun Anggaran (Dalam Juta Rupiah) 2023
1	DRTPM	10	1000
2	Kedai Reka	4	1200
3	APBU	86	561
4	Mitra (Pemda Kab/Kota, Provinsi, CSR)	3	200
<b>Jumlah</b>		<b>94</b>	<b>1211</b>

### 6.3 Strategi Pembiayaan

Strategi kebijakan pembiayaan merupakan bagian penting dari rangkaian keberhasilan program LPPM. Strategi kebijakan pembiayaan meliputi kebijakan penganggaran, perencanaan penggunaan dana, pelaksanaan dan pengawasan evaluasi penggunaan dana.

Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam strategi pembiayaan LPPM UPGRIS adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan Dana Hibah Pengabdian Secara Efektif Dan Efisien.
- b. Mengembangkan program kerja sama dengan pemerintah daerah dan pihak swasta yang berpotensi mendatangkan dana pengabdian.

- c. Menggali dan Mendatangkan Sumber-Sumber Dana Dari Masyarakat dan Pihak Ketiga.

Dengan demikian dalam strategi pembiayaan, hal-hal yang harus diperhatikan adalah:

- a. Pembiayaan seharusnya mengedepankan efektivitas dan efisiensi penganggaran.
- b. Perencanaan pembiayaan dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kemampuan kelembagaan dalam membiayai pelaksanaan program dan kegiatan dengan tetap memperhatikan skala prioritas.
- c. Perlu strategi jitu untuk mencari sumber-sumber pembiayaan.
- d. Seluruh aktivitas penggunaan anggaran dan pembiayaan harus dilakukan audit dan pengawasan internal yang transparan dan akuntabel.

## **VII. PENUTUP**

Rencana operasional Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UPGRIS ini merupakan acuan program dan kegiatan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas PGRI Semarang tahun 2023. Keberlanjutan pelaksanaan rencana operasional ini membutuhkan komitmen semua pihak baik dari tingkat pimpinan universitas sampai pengabdian.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan Rencana Operasional Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas PGRI Semarang.



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**Jl. Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto, Semarang**

 [lppm.upgris.ac.id](http://lppm.upgris.ac.id)  [lppm@upgris.ac.id](mailto:lppm@upgris.ac.id)  **(024) 8451279**